

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Penggunaan 依頼表現 (*irai hyougen*) dalam Bahasa Jepang Pada Film 恋仲 (*koinaka*) ini dapat disimpulkan mempunyai hal-hal sebagai berikut :

1. Penanda yang terdapat pada film 恋仲 (*koinaka*) adalah sebagai berikut:
 - Penanda 依頼表現 (*irai hyougen*) secara struktur yakni dalam bentuk ~て (*te*) merupakan bentuk permintaan langsung yang biasa digunakan oleh penutur kepada seseorang yang sudah dekat dengan penutur melalui tuturan. Kemudian bentuk ~てください (*tekudasai*) merupakan bentuk permintaan sopan yang dilakukan penutur secara langsung kepada petutur baik orang yang lebih tua, orang yang dengan jabatannya lebih tinggi dan orang yang tidak dekat dengan penutur.
 - Penanda secara leksikal yakni verba 頼む (*tanomu*) dan verba お願いします (*onegaishimasu*) pun dapat menandai 依頼表現 (*irai hyougen*) sama-sama memiliki makna ‘tolong’ untuk meminta langsung dari penutur kepada petutur melalui tuturan.
2. Bentuk tindak tutur yang terdapat dalam film 恋仲 (*koinaka*) maka sebagai berikut :

- Tindak tutur langsung yakni 直接依頼表現(*chokusetsu irai hyougen*) terdapat 17 data yang secara struktur ditandai dengan ~て(*te*), ~てください(*tekudasai*) dan secara leksikal ditandai dengan verba 頼む(*tanomu*) dan verba お願いします(*onegaishimasu*).
- Tindak tutur tidak langsung yakni 間接依頼表現(*kansetsu irai hyougen*) terdapat 5 data yang ditandai verba 頼まれる(*tanomareru*) dengan konteks digunakan untuk meminta secara pasif dan penutur meminta kepada petutur berdasarkan konteks tuturan yang dituturkan oleh penutur secara tidak langsung. Bentuk~ちょっといい berdasarkan konteks, secara tidak langsung penutur menggunakan penanda ini untuk meminta sebuah sesuatu kepada petutur. *Gesture* dengan konteks itu tidak ada penanda pemintaan namun penutur meminta dengan gerakan atau *gesture* yang secara tidak langsung merujuk pada hal yang diinginkan oleh penutur.